

SKRIPSI

**PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA SATUAN
KERJA PERANGKAT DAERAH KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-1)
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



Oleh:

**WAN M. JOHAN RAMADHAN
NPM : 155310989**

JURUSAN AKUNTANSI S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

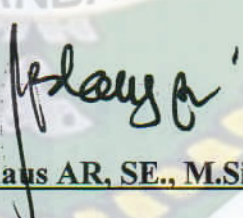
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WAN M. JOHAN RAMADHAN
NPM : 155310989
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KOTA PEKANBARU

Disahkan oleh :

Pembimbing


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi S1


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, Ak



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761)-674681 Fax : (0761)-674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa:

Nama : Wan M. Johan Ramadhan

NPM : 155310989

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi S1

Sponsor : Dr. Firdaus AR, S.E., M.Si., Ak., CA

Co. Sponsor : -

Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru

No.	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
1	06-08-2019	✓		- Perbaikan LBM		
2	29-08-2019	✓		- Perbaikan LBM		
3	12-09-2019	✓		- Perbaikan sesuai catatan		
4	29-09-2019	✓		- ACC Seminar		
5	11-10-2019	✓		- Perbaikan LBM		
6	19-10-2019	✓		- ACC Seminar Proposal		
7	12-02-2020	✓		- Perbaikan BAB 3, 5 dan 6		
8	20-02-2020	✓		- ACC Seminar Hasil		

Pekanbaru, April 2020

Pembantu Dekan I


Dr. Firdaus AR, S.E., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0351/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 April 2020, Maka pada Hari Kamis 16 April 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2019/2020

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Wan M. Johan Ramadhan |
| 2. NPM | : 155310989 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru |
| 5. Tanggal ujian | : 16 April 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Saksi

1. Masnur, SE., ME

Pekanbaru, 16 April 2020

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

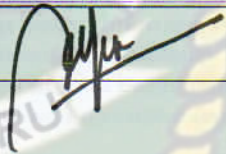
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Wan M. Johan Ramadhan
NPM : 155310989
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
Hari/Tanggal : Kamis / 16 April 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA		

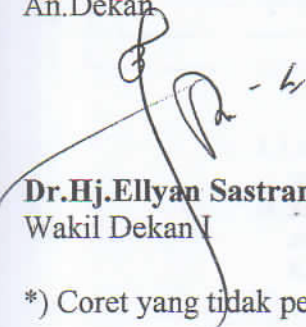
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai _____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 16 April 2020
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Wan M. Johan Ramadhan
N P M : 155310989
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Masnur, SE.,ME	Asisten Ahli, C/a	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 17 April 2020

Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

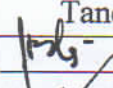


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Wan M. Johan Ramadhan
NPM : 155310989
Judul Proposal : Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Selasa / 03 Desember 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA		1. 
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA		2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 03 Desember 2019
Sekretaris,



Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2257/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 18 Juli 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN


- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- N a m a : Wan M. Johan Ramadhan
 N P M : 155310989
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 30 Juli 2019
 Dekan

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 17 April 2020

Saya yang membuat pernyataan



ABSTRAK

PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KOTA PEKANBARU

OLEH:

WAN M. JOHAN RAMADHAN

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah se-Kota Pekanbaru sehingga sampel yang diambil pada penelitian kali ini adalah pengurus barang dan bendahara yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi SIPKD-Aset. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode sensus. Pengujian kualitas data yang digunakan adalah uji validitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas. Model analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah Uji parsial (Uji-t), uji simultan (Uji-F) dan koefisien determinasi (R^2).

Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan, teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Secara parsial, teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru

***Kata kunci : Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas
Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Individual.***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Setinggi puji sedalam syukur penulis ucapkan kepada Allah subhana wata'ala atas segala karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta masukan dari berbagai pihak yang bantuan dan dukungannya berarti bagi penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teruntuk yang tersayang dan teristimewa kedua orangtua penulis Ayahanda Wan Zulfan dan Ibunda Hesti Hendriyati. Terimakasih atas semua perhatian, kasih sayang, bimbingan, dukungan baik moril maupun materil, dan doa yang tak pernah berhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK.,CA selaku ketua jurusan Akuntansi.
4. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing yang dengan kemurahan hati serta dengan penuh sabar membimbing, memberikan arahan, masukan serta ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., AK.,CA selaku sekretasis jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dunia dan ilmu pengetahuan untuk bekal akhirat selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, dan seluruh karyawan/pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis.
7. Kepala Dinas di seluruh SKPD Kota Pekanbaru yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan Garong X Garing Squad yang telah memberikan motivasi dan memberi semangat dalam penyelesaian Skripsi ini. Serta teman teman Akuntansi kelas C atas kebersamaannya selama berkuliah di Fakultas Ekononmi Universitas Islam Riau.
9. Untuk sahabatku Dani Pratama yang memotivasi dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
10. Untuk seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bantuan dan kebaikannya yang telah diberikan kepada penulis bernilai pahala disisi Allah Subhana Wata'ala dan semoga Allah berikan balasan, berkah dan rahmatnya.
11. Untuk Dani Pratama dan Garong Squad yang membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Segala kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini penulis terima dengan senang hati.

Wassalamu'alaikum waroh matullahi wabarokatuh

Pekanbaru, April 2020

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	14
A. Telaah Pustaka	14
1. Pengertian Teknologi Informasi.....	14
2. Pengertian Sistem.....	14
3. Pengertian Informasi	15
4. Pengertian Sistem Informasi	16
5. Pengertian Teknologi Sistem Informasi	17
6. Komponen Sistem Informasi	18
7. Tujuan Sistem Informasi.....	19
8. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	19
9. Kinerja Individual.....	20

10.	Hubungan antara Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Individual.....	21
11.	Hubungan antara Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Individual.....	22
12.	Penelitian Terdahulu.....	24
B.	Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
1.	Objek Penelitian	30
2.	Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian	30
a.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	30
b.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	32
3.	Populasi dan sampel	33
4.	Jenis dan Sumber Data	35
5.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
6.	Uji Kualitas Data.....	36
a.	Uji Validitas	36
b.	Uji Reliabilitas	36
c.	Uji Asumsi Klasik	37
7.	Teknik Analisis Data	37
8.	Pengujian Hipotesis	38
a.	Uji Parsial (Uji t).....	38

b.	Uji Simultan F (Uji F)	38
9.	Koefisien Determinasi	39
BAB IV GAMBARAN UMUM		40
A.	Gambaran Umum SKPD di Kota Pekanbaru	40
B.	Visi dan Misi Kota Pekanbaru	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
A.	Hasil Pengumpulan Data	51
B.	Statistik Deskriptif.....	53
C.	Uji Kualitas Data	54
D.	Uji Asumsi Klasik	56
E.	Analisis Data.....	59
F.	Pengujian Hipotesis	61
G.	Koefisien Determinasi R^2	62
H.	Pembahasan penelitian.....	64
BAB VI PENUTUP		67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini sangat berkembang pesat dan semakin canggih di masa depan. Hal tersebut tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi, kepercayaan teknologi sistem informasi dan individu yang ada didalam suatu organisasi. Teknologi sistem informasi menjadi sangat penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu, efisiensi aktivitas operasional dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan teknologi sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari teknologi sistem informasi itu sendiri sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Termasuk juga peningkatan kinerja pegawai, melalui sistem teknologi informasi tersebut merupakan hal penting yang harus diperhatikan sehingga fungsi-fungsi dari organisasi perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011:57) Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Didalam pembangunan dan pengembangan suatu perusahaan atau organisasi memerlukan informasi agar dapat memaksimalkan pengambilan keputusan, baik yang bersifat operasional maupun yang bersifat strategis. Untuk setiap masalah yang dihadapi dalam manajemen, diperlukan kecepatan dan ketepatan informasi agar mendapatkan solusi yang diperlukan secara efektif dan efisien. Jika perusahaan atau organisasi tidak memiliki informasi yang memadai, maka dalam waktu tertentu perusahaan atau organisasi tersebut akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya. Sehingga, dalam proses pengambilan keputusan strategis akan mengalami kendala yang sangat berarti.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga menawarkan kemudahan komunikasi dengan memperpendek jarak dan mempersingkat waktu penyampaian informasi sehingga akan tercipta efisiensi komunikasi. Selain itu, SIA akan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan yang mencakup kemampuan untuk menyimpan dan memperoleh informasi yang cepat, murah dan akurat. Gupta *et al* (2009) menyatakan bahwa sistem informasi akan lebih mendorong pengaruh nilai-nilai budaya yang akan meningkatkan efisiensi dan inovasi pada organisasi. Adanya sistem informasi maka organisasi dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri.

Sistem informasi adalah salah satu alat pendukung untuk membuat keputusan dan pengawasan dalam organisasi yang berfungsi untuk

mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung kepuasan dan pengawasan organisasi. Selain mendukung pembuatan keputusan, koordinasi dan pengawasan, sistem informasi dapat membantu manajer atau pemakai informasi dalam menganalisa masalah dan menciptakan produk-produk baru. Sistem ini terdiri dari informasi tentang orang, tempat dan sesuatu dalam organisasi suatu lingkungan yang melingkupnya. (Muhammad F. Husein, 2009:8).

Sistem informasi bergantung pada sumber daya manusia, mesin, program, data serta jaringan untuk melakukan input, proses, output, penyimpanan yang mengubah data menjadi informasi. Maka dari itu untuk mendapatkan dan mengolah informasi menjadi informasi yang berkualitas maka komputerisasi merupakan alternatif yang dapat diimplementasikan. Sistem informasi (SI) dibidang ekonomi memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi karena meningkatkan kinerja dan memungkinkan sebagian kegiatan dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi menawarkan sinergi dan efisiensi informasi pada suatu organisasi. Dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), karyawan organisasi dapat mencari dan menyerap pengetahuan untuk menjalankan pekerjaannya atau menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaannya sehingga SIA dapat mempengaruhi efisiensi organisasi.

Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Teknologi sistem informasi diperlukan suatu perusahaan atau organisasi untuk mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data dengan tepat, akurat, hemat waktu dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi manajemen dan teknologi sistem informasi mempunyai hubungan yang sangat erat untuk saling berinteraksi dan mempengaruhi suatu organisasi. Agar tujuan dari organisasi dapat direalisasikan dengan mudah dan informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan, maka harus memiliki sistem informasi manajemen yang baik dan dilengkapi dengan teknologi sistem informasi yang memadai. Teknologi Sistem informasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kinerja individual dalam organisasi, yang secara otomatis diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Teknologi informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara objektif tentang keberhasilan atau kegagalan sistem yang berguna dalam mendukung pembuatan keputusan yang tepat. Evaluasi yang dilakukan tersebut akan berguna dalam membantu tercapainya keberhasilan atas pengembangan sistem informasi (Limantara dan Devie, 2009).

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas di bandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Izumi, 2010:29). Menurut Permendagri No. 21 Tahun 2011 kinerja adalah

keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu organisasi atau perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif.

Kepercayaan terhadap teknologi informasi diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar merasa bahwa teknologi informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan disebuah organisasi. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi juga diperlukan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja individual agar bisa memastikan kinerja bawahan berjalan dengan baik dan terkendali sehingga memberikan manfaat bagi perusahaan atau organisasi.

Kepercayaan diberikan karena adanya rasa percaya. Ada dua konsep yang dominan mengenai rasa percaya, yaitu rasa percaya sebagai afeksi dan rasa percaya sebagai kognisi. Afeksi berkaitan dengan perasaan dan emosi sedangkan kognisi merupakan ekspresi non verbal yang berupa keyakinan. Keyakinan pada dasarnya ada dua yaitu, keyakinan yang berhubungan dengan atribut yang dimiliki oleh suatu objek dan keyakinan evaluasi, yaitu keyakinan yang berhubungan dengan manfaat suatu objek (Hamzah, 2009).

Salman Jumaili (2005) meneliti tentang kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual di Universitas Gajah Mada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap sistem

informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap sistem baru dan teknologi sistem informasi baru maka akan semakin meningkatkan kinerja individu.

Maria M. Ratna Sari (2009) meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual swalayan di Kota Denpasar. Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah sebanyak 13 pasar swalayan yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bali. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah pemakai teknologi sistem informasi yaitu supervisor dalam pasar swalayan. Kesimpulan yang diperoleh mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya yaitu bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Artinya jika efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi semakin meningkat maka akan berpengaruh pada peningkatan kinerja individual.

Penelitian Izumi Nadia Marisca Putri (2010) meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal perusahaan yang mengikuti pelatihan di Yayasan Pendidikan Interna Auditor (YPIA) yang berjumlah 13 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem

informasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja auditor internal. Artinya semakin mudah penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, manfaat dan kewenangan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi semakin besar, semakin tinggi kualitas sistem dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi semakin meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor internal.

Penelitian Nurrahmi Lubis (2014) meneliti tentang pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual pada Telkom property (PT. Graha Sarana Duta) di Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang kuat terhadap kinerja individual. Artinya secara parsial, jika teknologi sistem informasi semakin mudah dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data semakin besar, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas semakin tinggi dan kemudahan dalam mengoperasikan sistem dan reliabilitas sistem semakin tinggi maka kinerja individual akan semakin meningkat. Jika kepercayaan teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat mempercepat selesainya tugas yang dibebankan maka kinerja individual akan semakin meningkat. Secara simultan artinya jika teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi meningkat maka akan berpengaruh pada peningkatan kinerja individual.

Peneliti Febri Rahmadhani (2018) meneliti tentang pengaruh teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan

kepuasaan pengguna terhadap kinerja individual. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru yang berjumlah 129 orang sedangkan sampelnya adalah pegawai yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yang berjumlah 50 orang yang meliputi bagian sekretariat, bidang peningkatan prestasi olahraga, bidang layanan kepemudaan, bidang sarana dan prasarana dan bidang pembudayaan olahraga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasaan pengguna terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual. Artinya jika teknologi sistem informasi akuntansi semakin memudahkan dalam pekerjaan, mudah dalam memberikan penilaian, membuat keputusan menjadi lebih efektif, ketepatan waktu penyelesaian tugas serta sistem komputer perusahaan selalu diperbarui maka akan berpengaruh dalam peningkatan kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Salman Jumaili (2005) hanya melihat tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam mengevaluasi kinerja individual dengan menggunakan variabel teknologi, kinerja individual dan tingkat kepercayaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu sebagai pemakai sistem informasi baru dan melihat tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru, akan meningkatkan kinerja individu dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria M. Ratna Sari (2009) menambahkan satu variabel baru jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salman Jumaili yaitu pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Semakin tinggi efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi, maka semakin tinggi kinerja individual.

Jika dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh Maria M. Ratna Sari (2009) dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmi Lubis (2014), penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmi Lubis (2014) menghilangkan variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi menjadi pengaruh teknologi sistem informasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nurrahmi Lubis (2014) yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah objek penelitian. Dimana objek penelitian terdahulu dilakukan dilingkungan perusahaan Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta). Sedangkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru.

Alasan penulis menggunakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kota Pekanbaru karena pemerintah kota Pekanbaru sudah menggunakan teknologi sistem informasi untuk mengelola barang milik daerahnya yaitu menggunakan aplikasi SIPKD-Aset (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah-Aset).

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini yang pertama adalah sebagai alat bantu pemerintah kota Pekanbaru khususnya mempermudah pekerjaan pengurus barang dan pejabat pengelola aset disetiap SKPD dalam menginventarisir barang yang menjadi aset milik pemerintah kota Pekanbaru. Kedua, menjadi sumber laporan neraca aset yang digunakan dalam laporan keuangan disetiap periode dan yang ketiga adalah mempersingkat atau mempercepat proses dalam menyusun laporan keuangan dan mempermudah birokrasi keuangan daerah.

Untuk menguatkan hal keperluan mengenai jalannya penelitian ini, peneliti menemukan fenomena yang bersumber pada beberapa SKPD kota Pekanbaru seperti Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekanbaru dan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yaitu minimnya kemampuan dan keterampilan pengguna yang dimiliki dalam menjalankan aplikasi yang merupakan kendala yang dihadapi oleh beberapa SKPD tersebut. Perubahan yang signifikan dari manual ke teknologi yang sangat tajam dan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas yang diberikan, membuat mereka tidak begitu mengerti bagaimana menerapkan dan menjalankan aplikasi tersebut.

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti mengenai pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual dengan mengajukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi**

**Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
Kota Pekanbaru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru?
2. Apakah pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru?
3. Apakah pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

Adapun dari hasil penelitian, diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat banyak pihak antara lain:

- a. Bagi penulis

Untuk mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah dengan kenyataan serta menambah pengetahuan dan informasi tentang pengaruh

teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

b. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam mengukur penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja individu pegawai.

c. Bagi pihak lain

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai teknologi sistem informasi akuntansi serta sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sejenis dibidang teknologi sistem informasi dimasa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan dibagi dibagi menjadi VI bab, yang masing-masing bab membahas masalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan telaah pustaka dan hipotesis yang membahas tentang pengertian teknologi informasi, pengertian

sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, pengertian teknologi sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi, tujuan sistem informasi, kepercayaan atas teknologi informasi, kinerja individual, hubungan antar variabel dalam model penelitian, hasil penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian, operasionalisasi variable penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pengolahan data dan analisis hasil pengujian hipotesis.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Sutabri (2014:3) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2010:21) teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi.

2. Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Jogiyanto (2009:34) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*: “sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen”.

Menurut Mulyadi (2010:5) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyatakan bahwa sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat

menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Rochaety, Z, Ridwan dan Setyowati (2013:3) dalam Ratna (2016:10) sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, misalnya sistem komputer subsistem perangkat keras (hardware) dapat terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan simpanan luar. Subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

3. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata (Agus Mulyanto 2009:12).

Menurut Jogiayanto (2009:8) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mengemukakan definisi informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Informasi merupakan hal yang penting untuk mengembangkan dan memperlancar kegiatan di perusahaan. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

Menurut Agus Mulyanto (2009:20) kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal yaitu:

Informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias dan menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

Informasi harus tepat waktu, informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

Informasi harus relevan, informasi dikatakan berkualitas jika relevan dengan pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan oleh Gelinas, Oram dan Wiggins dalam Agus Mulyanto (2009:29) sebagai berikut:

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai.

Menurut Jogiyanto (2009:8) sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Mulyadi (2016:5) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

5. Pengertian Teknologi Sistem Informasi

Menurut Hamzah (2009) Teknologi sistem informasi adalah alat yang mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi yang terdiri dari seperangkat komponen yang terkait dengan informasi.

Menurut Husein dan Wibowo (2012:12) Teknologi sistem informasi adalah alat untuk menyesuaikan diri bagi manejer terhadap perubahan lingkungan usahanya. Karena sistem informasi sekarang ini sangat penting dalam organisasi dan membuat organisasi bisnis sangat tergantung dengan kemampuan teknologi informasi. Teknologi yang dimaksud misalnya, perangkat keras untuk membantu aktivitas input, proses dan output dalam suatu sistem informasi, teknologi penyimpan data, teknologi telekomunikasi yang memudahkan bagi manajer untuk berhubungan dari satu tempat ke tempat yang lain.

6. Komponen Sistem Informasi

Didalam buku sistem akuntansi yang dikarang oleh Mulyadi, komponen bangunan sistem informasi terdiri dari enam blok (information system building blok), yaitu:

1. Blok Masukan (*Input Blok*)
Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem. Masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah dan pesan yang harus mengikuti aturan dan bentuk tertentu mengenai isi, identifikasi, otorisasi, tata letak dan pengolahannya.
2. Blok Model (*Model Block*)
Blok ini terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. Model ini dapat mengkombinasi unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.
3. Blok Keluaran (*Output Block*)
Blok ini mengeluarkan produk dari suatu sistem yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun luar organisasi.
4. Blok Teknologi (*Technology Block*)
Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem.
5. Blok Basis Data (*Data Base Block*)
Blok ini merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data diperlukan dari dua sudut pandang secara fisik dan secara logis. Basis data secara fisik berupa media untuk menyimpan data. Dari sudut pandang logis yaitu bersangkutan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian dan relevansi pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan pemakai.
6. Blok Pengendalian (*Control Blok*)
Blok ini bertugas untuk melindungi data dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyadapan, sabotase dan ketidakefisienan.

7. Tujuan Sistem Informasi

Menurut James A. Hall (2009:21) tiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya, tujuan sistem informasi mempunyai tiga tujuan dasar umum, tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen. Secara administrasi, pihak manajemen harus bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaannya dengan baik. Sistem informasi menyediakan informasi yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya kepada para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan juga dari berbagai laporan peratanggungjawaban.
- b. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan segala informasi yang dibutuhkan untuk pihak manajemen guna melaksanakan tanggungjawab pengambilan keputusan.
- c. Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi untuk melaksanakan pekerjaan harian dalam cara yang efisien dan efektif kepada para personel operasional.

8. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Kepercayaan-kepercayaan dari pemakai terhadap teknologi sangatlah penting. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar dia merasa bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan tugasnya di tempat dia bekerja (Jumaili:2005). Dalam mengevaluasi kinerja individual, kepercayaan sangatlah berpengaruh dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan karyawan (Marlinawati, 2011). Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung dari bagaimana sistem

itu dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang yang digunakan. Salah satu acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi adalah kecocokan antara tugas dan teknologi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya untuk dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan mereka. (Goodhue dalam Jumaili, 2005)

9. Kinerja Individual

Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Erwin 2017). Menurut Mangkunegara (2005) dalam Izumi (2010) kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang sudah ditentukan. Sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok.

Menurut Indajanti dan Bodroastutu (2012) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

As'ad (1991) dalam Maria R (2009) menyimpulkan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut aturan yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.

Dengan kata lain, kinerja individu adalah bagaimana seorang pegawai melaksanakan pekerjaannya. Apabila kinerja pegawai meningkat maka akan meningkatkan prestasi organisasi/perusahaan dan tujuan organisasi yang sudah ditentukan dapat tercapai. Secara umum kinerja (*performance*) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan kinerja. Penelitian Goodhue dalam Jumaili (2005) pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja ini melihat dampak sistem terhadap efektivitas penyelesaian tugas.

10. Hubungan antara Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Individual

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Izumi, 2010:36).

Untuk mempertahankan eksistensi suatu perusahaan dalam jangka panjang, perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan suatu teknologi yang semakin cepat dan canggih. Perusahaan atau organisasi harus menyusun strategi yang didukung dengan sistem informasi agar eksistensinya dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Erwin, 2017:19).

Penggunaan teknologi dalam menunjang sistem informasi memberikan pengaruh terhadap semua aspek. Sistem informasi yang diimplementasikan oleh

sebuah organisasi sebaiknya memenuhi karakteristik yaitu objektif, mudah didapatkan dan dianggap dapat memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas. Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu organisasi seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut (Jumaili, 2005).

Jumaili (2005) menggunakan model TPC (*Technology to Performance Chain*) yang dikembangkan oleh Goodhue yang mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model tersebut digunakan untuk menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan tugas yang harus diselesaikan dengan kemampuan individu pemakai, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini akan berpengaruh pada pencapaian kinerja individual yang diharapkan, semakin baik suatu teknologi yang diterapkan maka pencapaian kinerja individual akan semakin meningkat.

11. Hubungan antara Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Individual

Penerapan teknologi sistem informasi yang dilakukan oleh sebuah organisasi tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi tetapi juga mendukung proses kerja menjadi lebih efektif. Kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting karena dengan adanya rasa kepercayaan itu individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil

yang maksimal. Hal ini diharapkan akan mendorong kepercayaan atas teknologi sistem informasi dari individu pegawai (pemakai) muncul, karena cepatnya proses sistem yang dapat membantu pekerjaan dan rasa keadilan dalam penerapan sistem ini bisa menilai kinerja individual dengan lebih baik (Jumaili, 2005).

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar dia merasakan teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi atau perusahaan (Izumi, 2010:27). Pendapat lain mengenai kepercayaan adalah sesuatu yang diberikan karena adanya rasa percaya. Ada dua konseptualisasi yang dominan mengenai rasa percaya, yaitu: (1) rasa percaya sebagai afeksi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi, Listyan (2008) dalam Izumi (2010:27); dan (2) rasa percaya sebagai kognisi yang merupakan ekspresi nonverbal yang berupa keyakinan. Keyakinan pada dasarnya ada dua, yaitu: (1) keyakinan yang berhubungan dengan atribut yang dimiliki oleh suatu objek; dan (2) keyakinan evaluasi, yaitu keyakinan yang berhubungan dengan manfaat suatu objek.

Kegunaan sistem informasi baru di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Kepercayaan individu dalam sebuah organisasi kepada teknologi informasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Seperti dalam urusan keuangan sampai dengan urusan paperworks (manajemen dokumentasi). Kepercayaan perusahaan atau organisasi dalam menyediakan teknologi sistem informasi bagi individu karyawan (pemakai) agar dapat meningkatkan kinerja. Dimana sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai

bahwa dengan sistem tersebut, tugas yang dihadapi dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas yang relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat (Jumaili, 2005).

12. Penelitian Terdahulu

Penelitian Salman Jumaili (2005) meneliti tentang teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual. Adapun sampel penelitian diambil dari populasi organisasi Pendidikan yang menggunakan sistem baru (misalnya menggunakan LAN/ internet pada sistem akademis). Populasi organisasi Pendidikan diambil karena kemudahan peneliti dalam mengakses data. Data yang diambil dari mahasiswa S1 jurusan Akuntansi UGM dan S2 M.Si Akuntansi dan Manajemen UGM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individual menunjukkan hasil yang positif. Penambahan variabel kepercayaan terhadap sistem informasi baru makin meningkatkan kinerja individu pemakai.

Penelitian Mariana M. Ratna Sari (2009) meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 pasar swalayan yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bali. Sedangkan responden dalam penelitian ini

adalah pemakai teknologi sistem informasi yaitu supervisor dalam pasar swalayan. Hasil penilitan menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Artinya jika efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi semakin meningkat maka akan berpengaruh pada peningkatan kinerja individual.

Penelitian Izumi Nadia Marisca Putri (2010) meneliti tentang pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal perusahaan yang mengikuti pelatihan di Yayasan Pendidikan Interna Auditor (YPIA) yang berjumlah 13 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. Artinya semakin mudah penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, manfaat dan kewenangan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi semakin besar, semakin tinggi kualitas sistem dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi semakin meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor internal.

Penelitian Nurrahmi Lubis (2014) meneliti tentang pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta) di Pekanbaru yang bekerja menggunakan teknologi sistem informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi

sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual. Artinya secara parsial, jika teknologi sistem informasi semakin mudah dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data semakin besar, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas semakin tinggi dan kemudahan dalam mengoperasikan sistem dan reliabilitas sistem semakin tinggi maka kinerja individual akan semakin meningkat. Jika kepercayaan teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat mempercepat selesainya tugas yang dibebankan maka kinerja individual akan semakin meningkat. Secara simultan artinya jika teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi meningkat maka akan berpengaruh pada peningkatan kinerja individual.

Peneliti Febri Rahmadhani (2018) meneliti tentang pengaruh teknologi informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru yang berjumlah 129 orang sedangkan sampelnya adalah pegawai yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yang berjumlah 50 orang yang meliputi bagian sekretariat, bidang peningkatan prestasi olahraga, bidang layanan kepemudaan, bidang sarana dan prasarana dan bidang kebudayaan olahraga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual. Artinya jika

teknologi sistem informasi akuntansi semakin memudahkan dalam pekerjaan, mudah dalam memberikan penilaian, membuat keputusan menjadi lebih efektif, ketepatan waktu penyelesaian tugas serta sistem komputer perusahaan selalu diperbarui maka akan berpengaruh dalam peningkatan kinerja individual.

Tabel II.1
Daftar Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Variabel Dependen	Variabel Independen	Responden	Hasil
Salman Jumaili (2005)	Kinerja individual (Y)	Teknologi sistem informasi baru (X ₁) kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru (X ₂)	Mahasiswa S1 Akuntansi dan S2 M.Si Akuntansi dan Manajemen UGM	Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individual menunjukkan hasil yang positif. Penambahan variabel kepercayaan terhadap sistem informasi baru makin meningkatkan kinerja individu pemakai.
Maria M. Ratna Sari (2009)	Kinerja individual (Y)	Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (X ₁) Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi (X ₂)	Pemakai teknologi sistem informasi yaitu <i>Supervisor</i> di pasar swalayan yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bali	Efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.
Izumi Nadia Marrisca Putri (2010)	Kinerja auditor internal	Efektivitas penggunaan teknologi	Auditor interna yang sedang	Efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas

	(Y)	sistem informasi akuntansi (X_1) kepercayaan	mengikuti pelatihan di Yayasan Pendidikan	teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan
Peneliti (Tahun)	Variabel Dependen	Variabel Independen	Responden	Hasil
		atas teknologi sistem informasi akuntansi (X_2)	Internal Auditor (YPIA)	terhadap kinerja auditor internal
Nurrahmi Lubis (2014)	Kinerja individual (Y)	Teknologi sistem informasi (X_1) Kepercayaan atas teknologi sistem informasi (X_2)	Karyawan Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta) di Pekanbaru	Teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.
Febri Rahmadhani (2018)	Kinerja individual (Y)	Teknologi informasi akuntansi (X_1) kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2) kepuasan pengguna (X_3)	Pegawai kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru	Teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual

B. Hipotesis

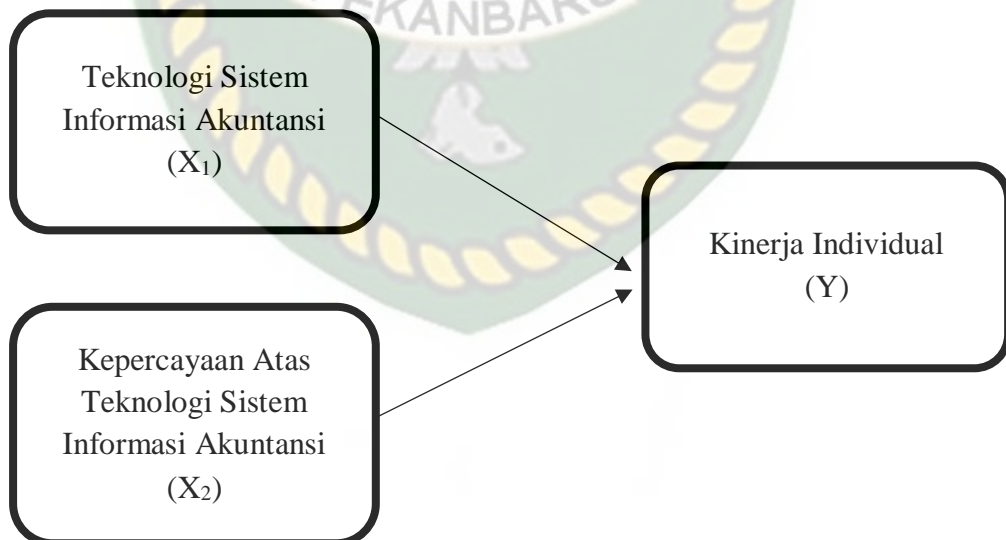
Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual
- H2 : Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual
- H3 : Teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem Informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual

Model Penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut :

Gambar II.1

Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru. Masalah yang diteliti adalah “Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru.

2. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada karakteristik dan atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi (Creswell, 2010:76). Pada penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang diajukan dapat diuji dan pertanyaan penelitian dapat dijawab. Instrument adalah alat untuk menghimpun data. Dalam penelitian ini, agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda maka secara operasional variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010:61) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain dan menjadi faktor penyebab dalam mempengaruhi variabel yang lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini

adalah teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dengan indikator pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Bebas

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Skala
Teknologi sistem informasi akuntansi (X₁) Sumber : Nurrahmi Lubis (2014)	Kemudahan dan manfaat dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi	1) Keamanan data yang disimpan	1	likert
		2) Kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan	2,3,4	
		3) Otoritas dalam mengakses data	5,6	
		4) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	7,8	
		5) Mendapatkan pelatihan dalam menggunakan SIA	9	
Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi (X₂) Sumber : Izumi (2010)	a. Karakteristik kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi	6) Peningkatan kinerja individual	1,2	likert
		7) Percaya teknologi dapat mempercepat selesainya tugas yang dibebankan	3	
		8) Kemajuan dalam pengembangan sistem	4	
		9) Keakuratan informasi	5	

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan outcome atau hasil dari pengaruh variabel bebas (Creswell, 2010:77). Menurut Sugiyono (2010:61) menyatakan bahwa variabel dependent adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berdasarkan uraian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Terikat

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Skala
Kinerja Individual (Y) Sumber : Izumi (2010)	a. Berorientasi pada prestasi	1) Berusaha keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan	1	likert
	b. Sikap mental positif	2) Adanya dampak positif terhadap psikologis pengguna setelah menggunakan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	2,3	
		3) Ketepatan waktu dan kemandirian dalam penyelesaian tugas	4,5	

Adapun pengukuran variabel yang digunakan adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, kondisi dan persepsi tentang fenomena sosial (Sugiono, 2006). Perangkat utama untuk mendapatkan data primer dari responden adalah dengan kuesioner. Skala *Likert* memungkinkan

responden menjawab dalam jumlah kategori tertentu pada setiap butir pertanyaan. Dalam skala penilaian terlihat keragaman penilaian yang berkisar antara 1 sampai 5, adapun kategori yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pengukuran pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual

Bobot	Kriteria
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru yang berjumlah 44 SKPD. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik Purposive sampling. Teknik Purposive sampling adalah suatu metode pemilihan sampel dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk dijadikan sampel penelitian. Kriteria-kriteria tersebut adalah (1) sudah bekerja selama lebih dari dua tahun dan (2) menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi SIPKD-Aset. Responden penelitian ini adalah Pengurus barang dan Bendahara di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Sehingga keseluruhan responden yang diambil adalah 88 orang.

Tabel III.1
Daftar SKPD Kota Pekanbaru

No	Nama SKPD
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
5	Badan Penelitian dan Pengembangan
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
8	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
9	Badan Pendapatan Daerah
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
11	Dinas Pendidikan
12	Dinas Kesehatan
13	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
14	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
15	Satuan Polisi Pamong Praja
16	Dinas Sosial
17	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru
18	Dinas Tenaga Kerja
19	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
20	Dinas Ketahanan Pangan
21	Dinas Pertanahan
22	Dinas Lingkungan Hidup
23	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
24	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
25	Dinas Perhubungan
26	Dinas Komunikasi, Informatika, Stastika dan Persandian
27	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
28	Dinas Pemuda dan Olahraga
29	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
30	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
31	Dinas Pertanian dan Perikanan
32	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
33	Kecamatan Bukit Raya

34	Kecamatan Marpoyan Damai
35	Kecamatan Payung Sekaki
36	Kecamatan Rumbai
37	Kecamatan Rumbai Pesisir
38	Kecamatan Tampan
39	Kecamatan Tenayan Raya
40	Kecamatan Limapuluh
41	Kecamatan Pekanbaru Kota
42	Kecamatan Senapelan
43	Kecamatan Sukajadi
44	Kecamatan Sail

(*Sumber :Peraturan Daerah nomor 9 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kota Pekanbaru*).

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yakni data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka (diukur dalam skala numerik). Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarlang langsung, yang secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Sumber data dapat berupa objek (orang) secara individual diperoleh dari setiap responden, yaitu Pengurus Barang dan Bendahara di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam usaha pengumpulan data adalah dengan cara daftar pertanyaan (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan dan akan dijawab oleh pihak-pihak bersangkutan yang berhubungan dengan penelitian.

6. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian kualitas data dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas seluruh item pertanyaan yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

a. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur (Azwar, 1999; dalam Wibowo, 2012:35). Uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Uji validitas ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* yaitu dalam menentukan kelayakan atau tidaknya suatu item yang akan digunakan dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi hitung terhadap nilai r Tabel (Wibowo, 2012:37).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukur diulangi dua kali atau lebih (Azwar, 1999; dalam Wibowo, 2012:52). Uji Reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu kriteria diterima atau tidaknya suatu data reliable atau tidak jika nilai alpha lebih besar daripada nilai kritis product moment, atau nilai t Tabel (Wibowo, 2012:53).

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2013:58).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00 (Priyatno, 2013:59).

3. Uji Heteroskedastisita

Heteroskedastisita adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model heteroskedastisita. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisita dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisita (Priyatno, 2013:13).

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam proses pengujian data yang hasilnya dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang siap diolah akan dianalisis dengan beberapa alat uji statistic

dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Individual
 b₀ : Konstanta
 b₁,b₂ : Koefisien Regresi
 X₁ : Teknologi Sistem Informasi
 X₂ : Kepercayaan Atas Teknologi Informasi
 e : Error

8. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013:50).

b. Uji Simultan F (Uji F)

Uji Simultan atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara serentak atau tidak. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat

pengaruh yang signifikan dari variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013:48).

9. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. dimana $0 < R < 1$. Sebaliknya, jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa berpengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum SKPD di Kota Pekanbaru

Pembentukan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah kota Pekanbaru.

1. Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pekanbaru Tahun 2005-2025, maka Visi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pekanbaru 2005-2025 adalah:

“Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan, serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berlandaskan Iman dan Taqwa”

RPJMD Kota Pekanbaru 2017-2022 merupakan tahap ketiga dari pembangunan jangka daerah yang berlandaskan kepada pelaksanaan, pencapaian, dan sebagai kelanjutan RPJMD ke-2 dimana Visi RPJMD Kota Pekanbaru Tahun 2012-2017 adalah: “Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan Madani.”

RPJMD ke-3 (2017-2022) ini ditujukan untuk memenuhi Tema pembangunan tahap lima tahun ke-3 (2016-2020) dari RPJPD Kota Pekanbaru 2005-2025, yaitu: **“Penataan Kota dan penyediaan infrastruktur yang**

memadai guna menunjang pengembangan Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan, dan pusat kebudayaan melayu, didukung dengan pemberdayaan usaha ekonomi rakyat, dan perbaikan kualitas sumber daya manusia”

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan tahapan pembangunan jangka panjang daerah, potensi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis, maka dirumuskan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pekanbaru tahun 2017-2022 sesuai dengan visi dan misi Walikota/Wakil Walikota terpilih sebagai berikut: **“Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani”**

Penjelasan dari terminologi Visi tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Smart City, adalah:

Terjemahannya adalah Kota Pintar atau Kota Cerdas, yaitu sebuah tatanan kota yang menggunakan sistem teknologi informasi sehingga memudahkan di dalam pengelolaan kota dan pelayanan warganya. Smart City ini meliputi 6 (enam) pilar, yaitu Smart Government (pemerintahan pintar), Smart Economy (ekonomi pintar), Smart Mobility (mobilitas pintar), Smart People (masyarakat pintar), Smart Living (lingkungan pintar), dan Smart Live (Hidup pintar).

Madani, adalah:

Kota yang memiliki akhlak mulia, peradaban maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, gotong royong, toleran, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, berpendidikan

maju, berbudaya Melayu, aman, nyaman, damai, sejahtera, bertanggungjawab serta berlandaskan iman dan taqwa.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan kedepan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Pekanbaru tahun 2017-2022, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi
2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu
3. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE)
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City).

B. Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru

Berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru bahwa dalam menjalankan tupoksinya, pemerintah kota Pekanbaru dibantu oleh 44 Satuan Kerja Perangkat Daerah kota Pekanbaru yang terdiri dari 2 sekretariat (Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru dan Sekretariat DPRD), 1 pengawas penyelenggaraan Pemerintah Kota Pekanbaru (Inspektorat), 6 Badan Daerah kota

Pekanbaru, 23 dinas daerah kota Pekanbaru dan 12 kecamatan daerah kota Pekanbaru. Untuk penjelasan mengenai masing-masing SKPD tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru nomor 89 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota Pekanbaru dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penyusunan dan perumusan kebijakan serta pengoordinasian perangkat daerah meliputi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan tugas pembantu lainnya.

Selain menjalankan tugas diatas Sekretariat Daerah menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan dan mengoordinasikan perangkat daerah.
2. Perumusan kebijakan pemerintahan daerah meliputi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan mulaid dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Pengkoordinir pelaksanaan tugas perangkat daerah mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan.
4. Pengkoordinir pelayanan administrasi guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembangunan dan kemasyarakatan untuk mencapai visi dan misi pemerintah kota.
5. Pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah.
6. Pembinaan aparatur pemerintah kota

7. Pengawasan terhadap seluruh organisasi perangkat daerah dalam melaksanakan kebijakan pemerintah kota.
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Inspektorat

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 91 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pengawas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Pekanbaru dan tugas pembantuan lainnya.

Selain menjalankan tugas diatas Inspektorat kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perumusan kebijakan di bidang pengawasan.
2. Pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru serta pelaksanaan pemerintahan kecamatan dan kelurahan.
3. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program kerja pengawasan Inspektorat dan pelaksanaan pembinaan bidang pelayanan administrasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
4. Pelaksanaan koordinasi kebijakan dan memfasilitasi pelaksanaan pengawasan.
5. Pelaksanaan pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan.
6. Pemantauan dan pengawasan proses pelaksanaan pengawasan urusan pemerintahan.

7. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan.
8. Pelaksanaan koordinasi proses pelaksanaan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TP-TGR).
9. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas pengawasan.
10. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 92 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan tugas pembantu lainnya.

Selain menjalankan tugas diatas Dinas Pendidikan kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas.
2. Pelaksanaan perumusan dan kebijakan teknis di bidang pendidikan.
3. Penyusunan dan perumusan program dan anggaran Dinas Pendidikan.
4. Pembinaan dan pelaksanaan urusan bidang pendidikan.
5. Penyusunan dan perumusan program dan anggaran Dinas Pendidikan.
6. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pendidikan.
7. Pembinaan Unit Pelaksanaan Teknis dalam lingkup tugasnya.
8. Pengelolaan keuangan dinas
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 93 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan tugas pembantu lainnya.

Selain menjalankan tugas diatas Dinas Kesehatan kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan program dan anggaran dinas.
2. Pengelolaan keuangan dinas.
3. Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kesehatan.
5. Perencanaan, penyusunan, perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan
6. Pelaksanaan penerapan kebijakan dibidang kesehatan.

5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 94 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja 5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta tugas pembantu lainnya.

Selain menjalankan tugas diatas Dinas Kesehatan kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis bidang pekerjaan umum dan tata ruang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
2. Penyelenggaran urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pekerjaan umum dan tata ruang.
3. Pembinaan dan pelaksanaan urusan pekerjaan umum dan tata ruang.
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang pekerjaan umum dan tata ruang.
5. Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas sesuai dengan ketentuannya.
6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 95 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta tugas pembantu lainnya.

Selain menjalankan tugas diatas Dinas Kesehatan kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis dibidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang perumahan dan kawasan permukiman.
3. Pembinaan dan pelaksanaan urusan perumahan dan kawasan permukiman

7. Satuan Polisa Pamong Praja Kota Pekanbaru

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 96 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dan tugas pembantu lainnya.

Selain menjalankan tugas diatas Dinas Kesehatan kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perumusan kebijakan bidang satuan polisi pamong praja dan perlindungan masyarakat.
2. Pelaksanaan koordinasi tugas pokok dan fungsi satuan polisi pamong praja berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
3. Penyusunan dan pelaksanaan program pelaksanaan penegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta serta perlindungan masyarakat.
4. Pelaksanaa koordinasi penegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota serta penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Penyidik Pegawai Negeri Sipil Daerah dan/atau aparaturnya.

8. Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 97 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sosial dan tugas pembantu lainnya.

Selain menjalankan tugas diatas Dinas Kesehatan kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang sosial.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang sosial.
3. Pembinaan dan pelaksanaan urusan bidang sosial.
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang sosial.
5. Pembinaan unit Pelaksanaan Teknis dalam lingkup tugasnya.
6. Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas.
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

9. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 98 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan dan tugas pembantu lainnya.

Selain menjalankan tugas diatas Dinas Kesehatan kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis tentang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis tentang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan tentang pelaksanaan tugas dukungan teknis penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.

4. Pembinaan teknis, penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang tentang penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
5. Penyusunan program dan anggaran dinas.
6. Pengelolaan keuangan dinas.
7. Pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan barang milik daerah.
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

10. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru

Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 99 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru mempunyai tugas mendukung tugas Walikota Pekanbaru dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan Daerah Urusan Pemerintahan di Bidang Ketenagakerjaan

Selain menjalankan tugas diatas Dinas Kesehatan kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perumusan kebijakan bidang ketenagakerjaan.
2. Penyelenggaraan pelayanan umum bidang ketenagakerjaan.
3. Perumusan visi dan misi serta Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.
4. Penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang ketenagakerjaan.
5. Pengoordinasian perencanaan bidang ketenagakerjaan.
6. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas.
7. Pelaksanaan tugas lain-lain

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara penyebaran kuesioner pada seluruh SKPD di Kota Pekanbaru. Responden dari penelitian ini adalah pengurus barang dan bendahara di setiap SKPD kota Pekanbaru. Penyebaran kuesioner ini dimulai pada tanggal 12 Desember 2019 dan Responden mencukupi pada tanggal 17 Januari 2020. Total kuesioner yang dibagikan adalah 88 kuesioner (100%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.1
Jmlah Responden dan tingkat pengembalian

Keterangan	jumlah	persentase
Total kuisioner yang disebarakan	88	100%
Total kuisioner yang dikembalikan	88	100%
Total kuisioner yang tidak kembali	0	0
Kuisioner yang tidak dapat dianalisis	0	0
Total kuisioner	88	100%

Sumber: Data primer 2020

Berdasarkan tabel diatas, kuisioner yang dikembalikan dan dapat dianalisis adalah sebanyak 88 kuisioner.

Sebelum membahas tentang tanggapan responden tentang Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, berikut diuraikan tentang karakteristik responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja dan jabatan responden. Berikut ini dapat dilihat karakteristik responden dalam penelitian ini :

Tabel V.2
Karakteristik Responden pada SKPD Kota Pekanbaru

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	1. Laki-laki	48 orang	55%
	2. Perempuan	40 orang	45%
	Total	88 orang	100%
2	Usia		
	1. 20-30 tahun	16 orang	18%
	2. 31-40 tahun	61 orang	69%
	3. 41-50 tahun	9 orang	10%
	4. 50-keatas	2 orang	2%
	Total	88 orang	100%
3	Pendidikan Terakhir		
	1. SMA	16 orang	18%
	2. D3	10 orang	11%
	3. S1	62 orang	70%
	4. S2	0 orang	0%
	Total	88 orang	100%
4	Jabatan		
	1. Pengurus Barang	44 orang	50%
	2. Bendahara	44 orang	50%
	Total	88 orang	100%
5	Lama Bekerja		
	1. 1-10 tahun	60 orang	68%
	2. 11-20 tahun	23 orang	26%
	3. 21 tahun - lebih	5 orang	6%
	Total	88 orang	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel V.2 diatas, menunjukkan bahwa dari 88 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 48 orang atau sekitar 55% dan jumlah responden perempuan sebanyak 40 orang atau sekitar 45%.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa 16 responden atau 18% berusia 20-30 tahun, 61 atau 69% responden berusia 31-40 tahun, 9 atau 10% responden berusia 41-50 tahun dan 2 atau 2% responden berusia 50 tahun keatas.

Berdasarkan tabel diatas. Pendidikan terakhir responden yang paling banyak pertama adalah S1 yaitu sebanyak 62 atau 70% responden, kedua adalah SMA yaitu sebanyak 16 atau 18% responden, ketiga adalah D3 yaitu sebanyak 10 atau 11% responden dan tidak ada responden yang pendidikan terakhirnya S2.

Berdasarkan tabel diatas, responden yang memiliki jabatan pengurus barang sebanyak 44 atau 50% responden dan yang memiliki jabatan bendahara sebanyak 44 atau 50% responden.

Dari tabel diatas, responden yang lama bekerjanya 1-10 tahun bekerja sebanyak 60 atau 68% responden, 11-20 tahun bekerja sebanyak 23 atau 26% responden dan responden yang bekerja lebih dari 21 tahun sebanyak 5 atau 6% responden.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel variabel tersebut adalah pengaruh teknologi sistem informasi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dan kinerja individual. Adapun statistik deskriptif berdasarkan hasil kuisisioner sebagai berikut:

Tabel V.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh TSIA	88	27,00	44,00	37,8636	3,80013
Kepercayaan TSIA	88	15,00	25,00	22,2045	2,03509
Kinerja Individual	88	15,00	25,00	22,1591	2,07274
Valid N (listwise)	88				

Sumber :Data Output SPSS, 2020

Pada table V.3 Descriptive Statistic diatas, dijelaskan bahwa nilai jawaban responden yang mempengaruhi kinerja individual sebagai berikut: untuk variabel Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X1) nilai rata-rata yang mempengaruhi kinerja individual (Y) dari 88 responden adalah sebesar 37,8636 dengan standar deviasinya 3,80013. Selanjutnya variabel Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X2), nilai rata rata mempengaruhi kinerja individual dari 88 responden adalah sebesar 22,2045 dengan standar deviasi 2,03509 Dan dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata jawaban responden yang mempengaruhi kinerja individual adalah 22,1591 dengan standar deviasi 2,07274.

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan dan ditentukan dengan proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang telah diedarkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Uji validitas ini

menggunakan metode *person correlation* dengan menghitung korelasi masing-masing nilai item dengan nilai total. Nilai total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Berikut adalah tabel hasil uji kualitas data :

Tabel V.4
Kesimpulan Hasil Uji Kualitas Data

Variabel	<i>Person correlation</i>	Kesimpulan
Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	0,343**,-0,720**	Valid
Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	0.588**,-0,749**	Valid
Kinerja Individual	0,591**,-0,705**	Valid

Sumber: Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel V.4, hasil uji validitas untuk variabel teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dinyatakan valid, karena nilai r hitung $>$ r table (0,2096). Dengan demikian poin-poin pertanyaan dalam variabel teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner penelitian dikatakan berkualitas jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan setelah item kuesioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *reliability analyze* dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *croanbach Alpha* atau alpha lebih dari 0,60 ($>$ 0,60) sehingga instrument dikatakan reliable dan dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

Tabel V.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Croanbach Alpha	Kesimpulan
Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	9	0,722	Reliabel
Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	5	0,710	Reliabel
Kinerja Individual	5	0,711	Reliabel

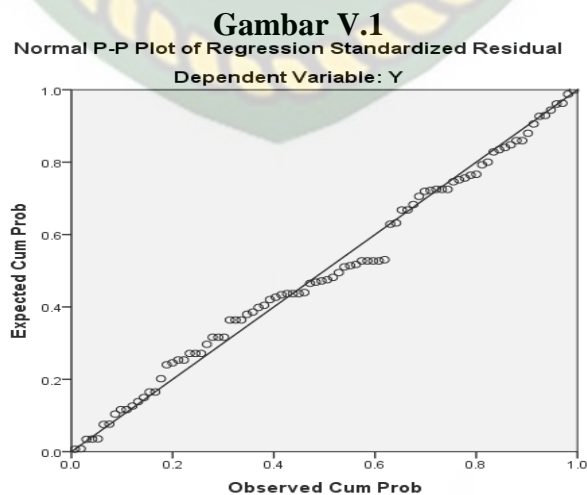
Sumber : Data Output SPSS, 2020

Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada tabel V.5 menunjukkan tidak ada koefisien *cronbach alpha* yang kurang dari 0,60. Sehingga instrument tersebut reliabel untuk digunakan.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas distribusi pada penelitian ini dapat dilihat pada *normal probability plot* atau Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2005:110). *Normal probability plot* pada penelitian ini tampak pada gambar V.6 berikut:



Sumber : Data Ouput SPSS, 2020

Tabel V.6

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55669358
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,056
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Tabel V.6 diatas adalah tabel yang menjelaskan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansinya > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dengan menggunakan uji non-parametik One-Sample Kolmogorov-Smirnov dan Normal Probability Plot. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,52 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini artinya data dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinierialitas adalah pengujian yang dilakukan dengan melakukan pengujian asumsi regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independet. Asumsi multikolinierialitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari

gejala kolerasi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinierialitas dan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinierialitas. Uji mulikolinierialitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS Versi 22.0 yang dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF). Hasil uji mulikolinierialitas data ini pada persamaan regresi 1 dapat dilihat dari tabel V.7 berikut :

Tabel V.7
Hasil Uji Multikolinierialitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,147	1,992			
	Pengaruh TSIA	,205	,055	,376	,653	1,532
	Kepercayaan TSIA	,371	,103	,365	,653	1,532

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber : Data Output SPSS, 2020

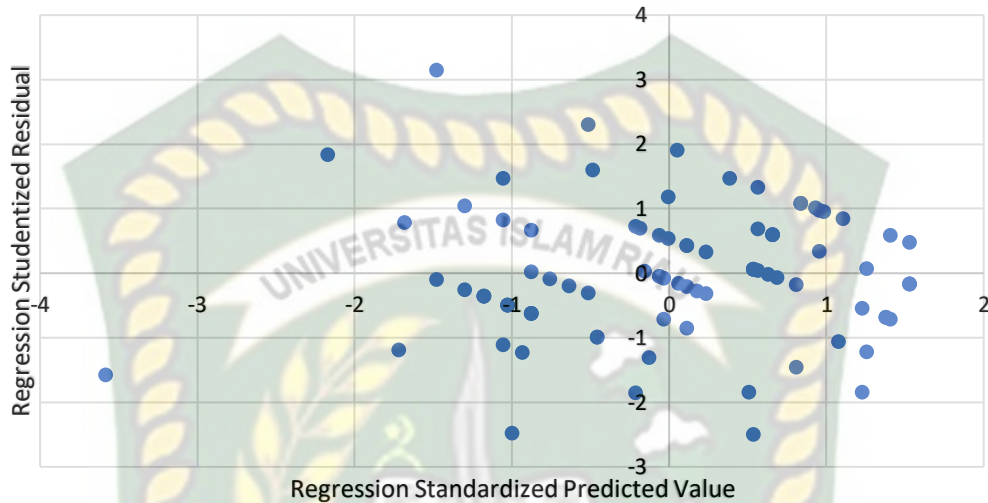
Berdasarkan hasil Uji multikolinierialitas diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada satu variabel pun yang mempunyai nilai Tolerance $< 0,10$ dan kedua variabel tersebut mempunyai nilai 0,653 (X1) dan 0,653 (x2) adapun nilai VIF $< 10,00$ yaitu 1,532. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi koeralasi antar variabel independent atau antar variabel memiliki hubungan yang kuat.

3. Uji Heteroskedasitas

Hasil dari pengujian heteroskedasitisitas dapat dilihat dari hasil *output software* SPSS versi. 22.0 pada gambar scatterplot sebagai berikut:

Gambar V.2

Scatterplot



Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat dan simpulkan bahwa titik-titik pada gambar V.1 tersebut menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu. Diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tidak membentuk pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi liner berganda. Sebab digunakannya teknik analisis regresi linear berganda ini adalah karena adanya hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda ini menggunakan *software* SPSS 22, Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.8
Tabel Coefficients
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,147	1,992		3,086	,003
	Pengaruh TSIA	,205	,055	,376	3,729	,000
	Kepercayaan TSIA	,371	,103	,365	3,617	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel V.7 persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$KI = 6,147 + 0,205 X_1 + 0,371 X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) sebesar 6,147 artinya jika variabel depeden yaitu kinerja individual, dan variabel independen Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi bernilai 0 (no) maka penggunaan informasi akuntansi bernilai 6,147.
- Nilai koefisien regresi variabel Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1) memiliki nilai positif, yaitu .0205 artinya, bahwa setiap peningkatan Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1 maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja individual sebesar 0.205 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_2) bernilai positif, yaitu 0,371 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi

Akuntansi sebesar 1 maka akan mengakibatkan peningkatkan kinerja individual sebesar 0,371 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

F. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai $sig < 0.05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan hipotesis diterima. Hasil pengujian Uji t dapat dilihat pada tabel V.8 berikut:

Penjelasan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

- a. Hasil dari uji parsial (t) pada model regresi linear berganda diperoleh nilai $t = 3,729$ dengan tingkat signifikansinya $0,000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, artinya secara parsial variabel Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.
- b. Hasil dari uji parsial (t) pada model regresi linear berganda diperoleh nilai $t = 3,617$ dengan tingkat signifikansinya $0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima, artinya secara parsial variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

2. Uji Simultan F (Uji f)

Hasil uji F terhadap variabel penelitian dengan menggunakan software SPSS 22 dapat dilihat dari tabel annova V.9 sebagai berikut:

Tabel V.9

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,946	2	81,473	32,848	,000 ^b
	Residual	210,827	85	2,480		
	Total	373,773	87			

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan TSIA, Pengaruh TSIA

Uji simultan atau uji f dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (secara bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai $sig < 0.05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Hasil dari output SPSS dapat dilihat dari table V.9 annova diatas atau uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 32,848 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat probabilitas signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja individual.

G. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil output SPSS 22 pada tabel *model summary* yaitu sebagai berikut:

Tabel V.10
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660 ^a	,436	,423	1,57490

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan TSIA, Pengaruh TSIA

b. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Koefisien determinasi atau R square disimbolkan dengan R^2 menunjukkan besarnya perubahan variasi pada variabel dependen karena berubahnya variasi pada variabel independen. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada tabel diatas diketahui $R^2 = 0,436$ dengan adjusted $R^2 = 0,423$ menunjukkan persentase 42,3%. Artinya pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada satuan kerja perangkat daerah kota Pekanbaru adalah sebesar 42,3% sedangkan selebihnya 100-42,3 yaitu sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain atau variable lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi.

Standar error of the estimate adalah ukuran kesalahan yang diperoleh sebesar 1,57490 artinya kesalahan dalam memprediksi kinerja individual sebesar 1,57490 dimana semakin kecil *Standar error of the estimate* (SEE) ini maka akan membuat model regresi ini semakin tepat dalam memprediksi variabel.

H. Pembahasan penelitian

1. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Artinya, teknologi sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru berperan dalam meningkatkan kinerja individual. Ini disebabkan karena persepsi responden dalam mengisi butir pertanyaan mengenai pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi pada SKPD kota Pekanbaru mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap penyelesaian tugas dengan tepat waktu, penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data dan mengakses data yang dibutuhkan. Dengan adanya fasilitas pendukung yang disediakan untuk pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Mengenai keamanan data yang disimpan dan otoritas dalam mengakses data yang hanya diberikan kepada orang tertentu saja membuat individu pemakai akan memanfaatkan teknologi sistem informasi akuntansi tersebut dalam menjalankan tugasnya, karena pemakai merasa bahwa sistem informasi akuntansi tersebut dapat membuat keamanan data menjadi terjamin kemaanannya dan akses untuk membuka sistem tersebut juga hanya diberikan kepada orang tertentu saja. Hal ini akan berpengaruh pada pencapaian kinerja

individual yang diharapkan, semakin baik dan aman suatu teknologi yang diterapkan maka pencapaian kinerja individual akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salman Jumaili (2005) yang menyatakan bahwa teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Maria M. Ratna Sari (2009), Izumi Nadi Marisca (2010) bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Serta penelitian Nurahmi Lubis (2014) dan Febri Ramadani (2018) yang menyatakan bahwa teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

2. Pengaruh Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam menyelesaikan tugas aparatur pemerintah dengan lebih cepat sehingga dapat meningkatkan kinerja individual. Yang berarti semakin baik kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi maka akan baik pula kinerja individual pegawai tersebut. Kemajuan dalam pengembangan sistem dan keakuratan informasi yang diolah oleh sistem informasi akuntansi juga akan meningkatkan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi sehingga akan meningkatkan kinerja individual. Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi akuntansi agar ia merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya untuk mencapai hal yang maksimal yang dapat meningkatkan kinerja individual.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Salman Jumaili (2005) bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Febri Rahmadani (2018) yang menunjukkan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Tetapi bertentangan dengan penelitian Dona Jaya Kurniawan (2015). Yang menyatakan bahwa kepercayaan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

3. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual

Secara simultan variabel independen yaitu teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi akan mempermudah menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja pada suatu organisasi menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Salman Jumaili (2005) yang menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurrahmi Lubis (2014) yang menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H_1) didapatkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H_2) didapatkan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
3. Berdasarkan pengujian secara simultan variabel independen yaitu teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak :

1. Dengan adanya pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual, diharapkan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru untuk selalu memberikan fasilitas pendukung dalam penyelesaian tugas individu pegawai sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktifitas kinerja pada setiap SKPD kota Pekanbaru.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengubah atau menambahkan variabel dalam penelitian selanjutnya sebab masih terdapat kemungkinan variabel-variabel lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap kinerja individual dan mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W, 2010. "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixedd". Edisi Ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hamzah, Ardi, 2009. "Evaluasi Kesesuaian Model Keprilakuan dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia". Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta.
- Husein, Muhammad Fakhri dan Amin Wibowo, 2009. "Sistem Informasi Terhadap Manajemen". Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jumaili, Salman, 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Dalam Evaluasi Kinerja Individual". Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta
- Rochaety, Etu, Faizal Ridwan, Z dan Tupi Setyowati, 2013. "Sistem Informasi Akuntansi" Edisi Dua, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Juwita, Ratna. 2016. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Kepala Bagian Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru". Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Lubis, Nurrahmi, 2014. "Pengaruh Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Telkom Property". Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Putri, Izumi Nadia Marisca, 2010. "Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal". Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sari, Maria M. Ratna, 2009. "Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar". Skripsi Universitas Udayana, Bali.
- Wibowo, Agung Edy, 2012. "Aplikasi SPSS Dalam Penelitian". Gava Media, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi, 2013. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS. Gava Media, Yogyakarta.

Jogiyanto, 2009. Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Penerbit Andi, Yogyakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau